

ABSTRACT

GOVANDA, JOSHUA YUKA. (2018). **Elisa's Resistance in John Steinbeck's *The Chrysanthemums*: A Feminist Analysis**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Literary works contain stories that have the relation with human's life. One of the things that can be found in literary work is resistance as the result of human's interaction in society. Resistance may appear because there is certain factor that becomes the trigger to make a character in literary work do the resistance. The limited society and oppression from the people around the character can be the solid factors that lead the character to develop his/her own resistance.

The chosen literary work is entitled *The Chrysanthemums*. It tells about the life of a woman named Elisa who has a dream to be equal in her restrictive marriage life and patriarchal society. This undergraduate thesis focuses on finding the problems which are about the problem of the main woman character that makes the character do the resistance and the way the main woman character does the resistance to face the patriarchal society.

The library research method is chosen to gather the information from the literary work, related theory and approach. The primary source is *The Chrysanthemums* and the secondary sources are taken from various books, such as *American Short Story* by Abby H.P. Werlock. The first step is to read and re-read *The Chrysanthemums*. The second step is to find the appropriate theories which are theory of radical feminism and resistance. The last step is to apply those theories.

The analysis finds several results. The first result related to the first problem formulation is about Elisa's problems that hinder or oppress her to achieve her dream and self-actualization. Elisa is described as a strong woman, yet she cannot achieve equal life since the limitation from her patriarchal surrounding. They are the lack of job opportunity and understanding/affection. The second result related to the second problem formulation is about certain Elisa's actions that can be classified as her resistance. The first resistance is about her gardening action which symbolizes her self-actualization attempt as a strong woman which is related to the first problem. Then the next resistances are her dull response, emphasizing woman's fate and showing sexual awakening action which are related to the second problems.

ABSTRAK

GOVANDA, JOSHUA YUKA. (2018). **Elisa's Resistance in John Steinbeck's *The Chrysanthemums: A Feminist Analysis***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya sastra mengandung cerita yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Salah satu hal yang bisa ditemui melalui karya sastra adalah kemunculan resistansi sebagai hasil dari interaksi manusia dalam kehidupan sosial. Resistansi dapat muncul dikarenakan adanya faktor tertentu yang mendorong suatu karakter di sebuah karya sastra untuk melakukan resistansi. Keadaan sosial yang terbatas dan tekanan dari masyarakat di sekitar karakter dapat menjadi faktor kuat yang membuat karakter tersebut mengembangkan resistansi pada dirinya.

Karya sastra yang dipilih berjudul *The Chrysanthemums*. Karya ini menceritakan kehidupan seorang wanita bernama Elisa yang memiliki mimpi untuk dapat setara di kehidupan pernikahan maupun sosial yang terbatas dan dipenuhi oleh kekuatan patriarki. Penelitian ini berfokus kepada perumusan masalah mengenai permasalahan yang mendorong karakter wanita utama untuk melakukan resistansi dan cara karakter tersebut melakukan resistansi dalam rangka menghadapi sistem patriarki di lingkungan sosial.

Riset perpustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi dari karya sastra, teori dan pendekatan pendukung. Sumber utama dari analisis ini adalah cerita pendek *The Chrysanthemums* dan untuk sumber sekunder diambil dari beberapa buku seperti *American Short Story* oleh Abby H.P.Werlock. Langkah pertama adalah membaca secara berulang *The Chrysanthemums*. Langkah kedua adalah mencari teori yang sesuai, yaitu teori feminisme radikal dan teori resistansi. Langkah terakhir yaitu menggunakan teori-teori tersebut.

Penelitian ini menemukan beberapa hasil. Hasil pertama yang berkaitan dengan rumusan masalah pertama adalah permasalahan Elisa yang menghalangi dirinya untuk menggapai mimpi dan mengekspresikan aktualisasi diri. Elisa dideskripsikan sebagai wanita yang kuat, tetapi dia tidak bisa mendapatkan kehidupan yang sepadan karena adanya limitasi dari lingkungan patriarki. Terdapat dua permasalahan, yaitu yang berhubungan dengan kurangnya kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan dan pemahaman/afeksi. Hasil kedua yang berkaitan dengan rumusan masalah kedua adalah mengenai tindakan Elisa yang dapat dikategorikan sebagai bentuk resistansi. Resistansi pertama Elisa adalah melakukan kegiatan berkebutuhan yang berkaitan dengan permasalahan pertama di mana hal ini melambungkan aktualisasi diri. Lalu resistansi lainnya adalah respon yang menjemukan, menekankan takdirnya sebagai wanita dan menunjukkan pendekatan seksual yang berhubungan dengan permasalahan kedua.